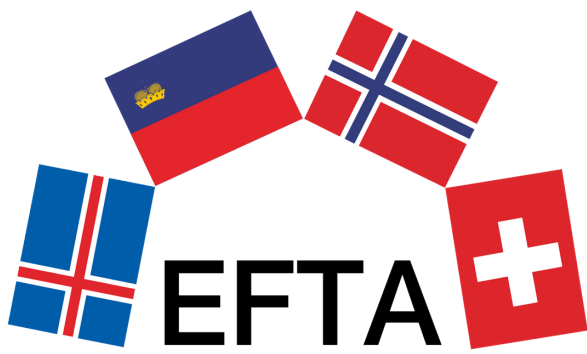


IE-CEPA

INDONESIA - EFTA
COMPREHENSIVE ECONOMIC
PARTNERSHIP AGREEMENT



SEKILAS **EFTA**

European Free Trade Association (EFTA) adalah organisasi antar-pemerintahan yang didirikan pada tahun 1960 untuk mendorong perdagangan bebas dan integrasi ekonomi untuk kepentingan negara-negara anggotanya.

**Islandia, Liechtenstein,
Norwegia dan Swiss, serta
negara mitranya.**

**EFTA MEMILIKI 29 FTA DENGAN NEGARA
MITRA DAN 5 PERUNDINGAN YANG
MASIH BERJALAN**

Negara utama tujuan ekspor produk EFTA adalah Uni Eropa dan negara partner FTA. Begitupun dengan negara asal impornya.

Pada tahun 2017, EFTA adalah tujuan Ekspor Indonesia urutan ke-23 dan asal impor ke-25

PRODUK UTAMA EKSPOR EFTA



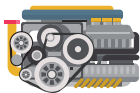
Produk Farmasi



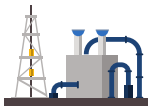
Jam & Jam Tangan



Kimia Organik



Mesin



Minyak Bumi

FTA Center

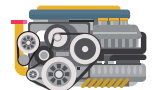
PRODUK UTAMA IMPOR EFTA

Free Trade Agreement

Produk Farmasi



Mesin



Kendaraan



Mesin Elektrik



Kimia Organik



KILAS BALIK PERUNDINGAN IE-CEPA

2005

Pembentukan *Joint Study Group (JSG)*

2007

Diterbitkannya *Joint Study Group (JSG) Report*

7 Juli 2010

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Presiden Swiss Doris Leuthard meluncurkan perundingan IE-CEPA

2014

Perundingan dihentikan sementara karena proses pergantian pemerintahan di Indonesia

23 November 2018

Perundingan IE-CEPA dinyatakan *substantially conclude* (Joint Announcement)

2016

Kedua pihak sepakat melakukan reaktivasi perundingan

16 Desember 2018

Penandatanganan IE-CEPA



Penandatanganan kerja sama Indonesia-EFTA di Kementerian Perdagangan, Jakarta

(Sumber Foto: <https://www.efta.int/Free-Trade/news/EFTA-States-and-Indonesia-sign-Comprehensive-Economic-Partnership-Agreement-511326>)

ISU RUNDING IE-CEPA

Trade in goods, Trade in services, Investment, Government Procurement, ROO & Trade Facilitation, TBT & SPS, Trade Remedies, Intellectual Property Rights, Trade & Sustainable Development, Cooperation & Capacity Building, Competition, Legal Matters.

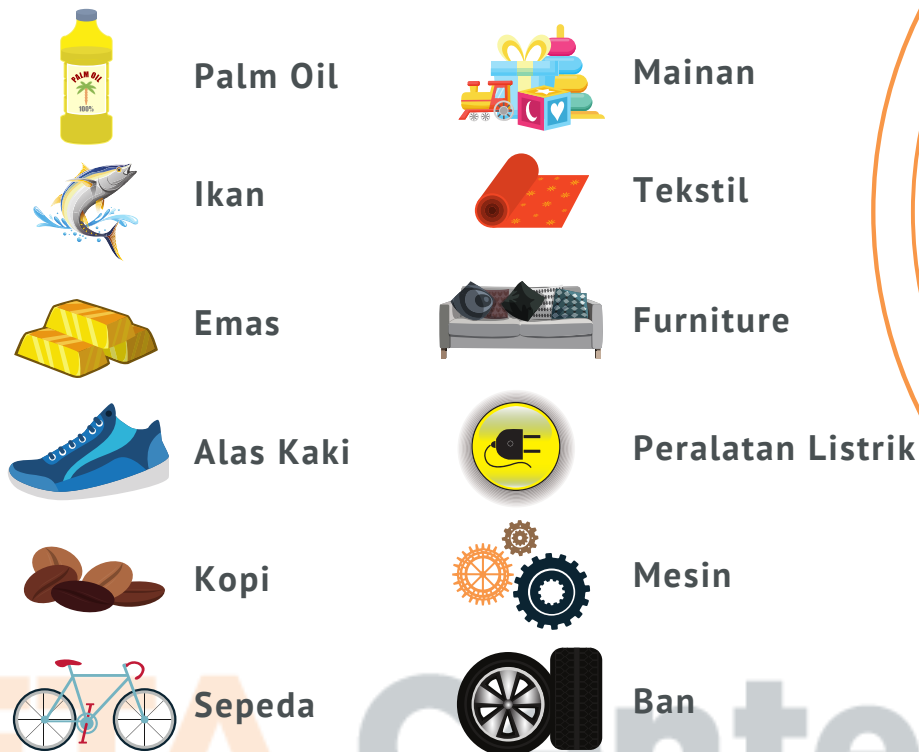
MANFAAT INDONESIA EFTA-CEPA

- Perluasan akses pasar ke negara-negara EFTA dan peningkatan daya saing produk Indonesia
- Peningkatan investasi pelaku usaha dari negara-negara EFTA ke Indonesia, khususnya di sektor teknologi tinggi
- Peningkatan kapasitas di bidang standar pendidikan dan pelatihan
- Pemanfaatan EFTA sebagai pintu masuk produk Indonesia ke kawasan Uni Eropa
- Peningkatan kerja sama yang lebih luas untuk mengoptimalkan pemanfaatan perjanjian

KEUNTUNGAN DI SEKTOR PERDAGANGAN BARANG

- Kesepakatan dalam perundingan IE-CEPA akan menghapuskan tarif bea masuk di masing-masing negara EFTA
 - a. Penghapusan tarif pada 6,333 pos tarif Norwegia atau 90.97% dari total pos tarif yang mencakup 99.75% nilai impor Norwegia dari Indonesia
 - b. Penghapusan tarif pada 8,100 pos tarif (Islandia atau 94.28% dari total pos tarif yang mencakup 99.94% nilai impor islandia dari Indonesia.
 - c. Penghapusan tarif pada 7,042 pos tarif swiss atau 81.74% dari total pos tarif yang mencakup 99.65% nilai impor swiss dari indonesia.
- Bagi konsumen, eliminasi tersebut akan membuat harga barang menjadi lebih murah dan memberikan pilihan produk yang semakin beragam.
- Pelaku usaha dalam negeri juga akan diuntungkan dengan eliminasi bea masuk untuk impor barang modal, bahan baku dan penolong
- Dengan semakin murahanya harga bahan baku, biaya produksi dapat ditekan sehingga daya saing produk Indonesia akan meningkat
- Keuntungan lain bagi eksportir adalah implementasi self-declaration pada surat keterangan asal
- Komitmen yang juga terdapat dalam perjanjian IE-CEPA ialah fasilitasi perdagangan melalui komitmen ini, maka peraturan perdagangan maupun prosedur kepabeanan akan menjadi lebih transparan

PRODUK INDONESIA YANG MENDAPATKAN TARIF PREFERENSI



PELUANG PRODUK INDONESIA DI PASAR EFTA

Indonesia ke Swiss & Liechtenstein

Produk dengan potensi ekspor terbesar dari Indonesia ke Swiss adalah perhiasan dari logam mulia, kopi, dan alas kaki. Indonesia memiliki kapasitas pasokan tertinggi untuk *Palm Oil (Excl Crude) & Fractions*. Di sisi lain, produk dengan potensi permintaan terkuat di Swiss adalah produk imunologi.

Indonesia ke Norwegia

Produk dengan potensi ekspor terbesar dari Indonesia ke Norwegia adalah *Nickel Matte*, Alas Kaki Olahraga, dan Kopi. Indonesia memiliki kapasitas pasokan tertinggi untuk produk *Seats of Cane, Osier & Similar*, sementara produk dengan potensi permintaan terkuat di Norwegia adalah *Nickel Matte*.

Indonesia ke Islandia

Produk dengan potensi ekspor terbesar dari Indonesia ke Islandia adalah udang, minyak kelapa mentah, dan kopi. Indonesia memiliki kapasitas pasokan tertinggi untuk *palm oil (Excl Crude) & Fractions*, sementara kendaraan bermotor untuk mengangkut orang adalah produk dengan potensi permintaan terkuat di Islandia.

PALM OIL INDONESIA

- Indonesia mendapat akses pasar penuh dari Islandia dan Norwegia, dengan pengecualian produk sawit tujuan pakan ternak selain untuk ikan.
- Sementara swiss memberikan akses pasar sebagai berikut:
 - a. *Duty Free* untuk produk *palm oil* yang ditujukan untuk pakan ternak, *technical purposes*, dan re-ekspor.
 - b. MoP 30-40% dengan total kuota 10.000 ton untuk *stearin*, *kernel*, dan *other palm oil*. Kenaikan kuota sebesar 5% per tahun sampai tahun ke-5 setelah EIF.
 - c. Swiss akan memberikan perlakuan yang sama kepada Indonesia apabila memberikan preferensi yang lebih baik kepada negara produsen CPO lainnya di masamendatang, termasuk Malaysia.
 - d. Preferensi yang diberikan Swiss disertai syarat aspek *sustainability* dan transportasi dalam *container* dengan ukuran maksimal 22 ton.

KEUNTUNGAN DI SEKTOR PERDAGANGAN JASA

Moda 1 (*Cross-Border Supply*)

WNI akan mendapatkan kemudahan dalam memperoleh informasi dan pendidikan dari jarak jauh.

Indonesia juga dapat meningkatkan pertumbuhan *e-commerce* dengan melakukan ekspansi ke negara EFTA.

Moda 2 (*Consumption Abroad*)

Sektor pariwisata Indonesia diuntungkan dengan peningkatan jumlah turis dari negara anggota EFTA

Moda 3 (*Commercial Presence*)

Peningkatan aliran modal dari negara-negara anggota EFTA ke Indonesia akan mendorong laju pembangunan infrastruktur. Peluang untuk berbisnis dan membuka kantor di pasar Eropa serta adanya kepastian hukum dalam melakukan investasi bagi WNI.

Moda 4 (*Presence of Natural Persons*)

Peningkatan *capacity building* bagi SDM Indonesia melalui kehadiran tenaga ahli dari EFTA.

Peningkatan jumlah tenaga kerja Indonesia yang dikirim ke negara EFTA.

Sertifikasi tenaga kerja Indonesia juga akan diakui oleh negara EFTA.

Terbukannya akses pasar bagi para pekerja dalam kategori intra *corporate trainee*, *trainee contract service supplier*, *independent professional*, serta *young professional*.

SEKTOR JASA YANG DIUNTUNGAN IE-CEPA

Jasa Profesional, Jasa Komunikasi, Jasa Distribusi, Jasa Pendidikan, Jasa Lingkungan, Jasa Keuangan, Jasa Pariwisata, Jasa Rekreasi & Budaya, Jasa Transportasi, dan Jasa Bisnis lainnya.

KEUNTUNGAN DI SEKTOR INVESTASI

- Bab investasi pada IE-CEPA mencakup pemberian akses pasar dan promosi. Dalam IE-CEPA tidak ada *investor state dispute settlement* (ISDS). Proteksi investasi menggunakan mekanisme bilateral yang ada selama ini, yaitu *bilateral investment treaty* (BIT).
- IE-CEPA diharapkan menciptakan iklim usaha yang terbuka, stabil, dan dapat diprediksi bagi para investor. Peningkatan investasi akan membuka kesempatan yang lebih luas bagi dunia usaha, terciptanya lapangan kerja yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Investasi dari negara maju juga akan membawa dampak positif dari segi transfer teknologi dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan daya saing produk dan jasa domestik di pasar internasional.
- Sebagai catatan negara-negara EFTA dikenal sebagai sumber investasi asing langsung bagi banyak negara, terutama di sektor keuangan dan perbankan (Liechtenstein dan Swiss), telekomunikasi (Norwegia), Farmasi, Kimia, dan Plastik (Islandia dan Swiss), Ekstraksi Pertambangan dan Migas (Norwegia), Energi Panas Bumi (Islandia), serta Manufaktur dan Jasa Logistik (Swiss dan Norwegia).
- Sektor investasi yang ditawarkan Indonesia kepada EFTA melalui IE-CEPA diantaranya: Perikanan, Pertanian, Manufaktur (Produk Makanan, Tekstil, Kimia, Farmasi), dan Energi.



KEUNTUNGAN DI SEKTOR KERJA SAMA

- Seperti halnya CEPA lainnya, IE-CEPA tidak hanya bertujuan untuk mengurangi hambatan perdagangan saja, tetapi perjanjian ini mencakup area kerja sama yang jauh lebih luas, sehingga bersifat komprehensif.
- Cakupan bidang kerja sama dan pengembangan kapasitas dalam IE-CEPA antara lain: Kepabeanan, Asal Barang, dan Fasilitasi Perdagangan; Pembangunan berkelanjutan; Perikanan, akuakultur dan hasil laut; standar peraturan teknis dan prosedur penilaian kesesuaian; *sanitary* dan *phytosanitary*; Hak Kekayaan Intelektual; Statistik Perdagangan; Promosi Perdagangan dan Pengembangan; Industri Manufaktur, termasuk Pendidikan dan Pelatihan Kejujuran, Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah, Transportasi Maritim; Pariwisata; Tenaga Kerja.
- Indonesia dan EFTA juga menyetujui deklarasi bersama terkait kerja sama dan pengembangan kapasitas yang akan mewujudkan kerja sama, yang konkrit khususnya dalam sektor: Promosi Ekspor, Pariwisata, UMKM, HKI, Kakao dan Kelapa Sawit, Pendidikan Vokasional, Industri Maritim, Perikanan.

FTA Center
Free Trade Agreement

KONTAK PENTING

DIREKTORAT JENDERAL PERUNDINGAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL KEMENTERIAN PERDAGANGAN



Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Gedung Utama, Lt 8
Kementerian Perdagangan,
Jakarta Pusat



+62 21 23528600



DIREKTORAT PERUNDINGAN BILATERAL KEMENTERIAN PERDAGANGAN

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Gedung II, Lt 8 Kementerian
Perdagangan, Jakarta Pusat



ditbilateral@kemendag.go.id



+62 21 3523459, 3858171/
+62 21 38581879

FREE TRADE AGREEMENT (FTA) CENTER

- **Jakarta**
Kementerian Perdagangan, Gedung 1, Lt 4
Jl. M.I. Ridwan rais No. 5, Jakarta Pusat
- **Bandung**
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat
Jl. Asia Afrika No.146, Kota Bandung
- **Makassar**
Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Manunggal 22 No. 40
- **Semarang**
Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah Lantai 3.
Jl. Pahlawan No.4, Kota Semarang.



Jakarta (021-3860268)
Bandung (022-20536923)
Semarang (024-8311708)
Makassar (0411-8052115)



Jakarta (ftacenter.jkt@kemendag.go.id)
Bandung (ftacenter.bdg@kemendag.go.id)
Semarang (ftacenter.smg@kemendag.go.id)
Makassar (ftacenter.mks@kemendag.go.id)



ftacenter.kemendag.go.id

PTRI JENEWA



16 & 30, Rue De Saint-Jeans, 1203 Geneva, Switzerland.
PO BOX 2271, 1211 Geneve 2, Swiss



jenewa@mission-indonesia.org



(41-22) 338-3350



KBRI BERN

Embassy of Indonesia Elfenauweg 51, 3006 Bern,
Switzerland



bern.kbri@kemlu.go.id



(41-31) 352 0983-85